

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwasanya penerapan metode *MURAJA'AH* dan *SIMA'I* dalam meningkatkan hafalan Al-Quran santri di P3TQ yaitu:

1. Penerapan metode *MURAJA'AH*, yaitu: memulai dengan pembukaan, mengulangi dengan teman, dan menyetorkan hafalannya secara langsung pada guru Tahfidz. Yang selanjutnya akan di evaluasi. Metode *SIMA'I*, yaitu: santri memulai dengan pembukaan, mendengarkan bacaan dengan seru Tahfidz, mengulang ulang bacaan Al-Quran dengan membuka Al-Quran dan mengulang ulang dengan menutup Al-Quran, selanjutnya menyetorkan hafalan secara langsung pada guru Tahfidz, dan evaluasi.
2. Faktor pendukung meliputi : motivasi diri/mud yang baik dan orang terdekat (keluarga), adanya kegiatan *MURAJA'AH* terbimbing (*sima'an*), bakat, dan adanya apresiasi yang diberikan pada santri yang berprestasi. Faktor penghambat meliputi : kemampuan santri yang beragam, timbul rasa malas, kurang sehat (sakit), kehadiran guru Tahfidz karena ketika guru tidak hadir maka akan menghambat proses pemmengahafalan Tahfidz.

B. Saran-saran

Penulis akan sedikit memberikan saran dan usulan sebagai masukan dalam pemmenghafalan Tahfidz Al-Quran di P3TQ Tahfizhul Quran Lirboyo:

- Hendaknya para santri selalu Istikomah ⁴⁰ dalam menghafalkan dan memelihara Al-Quran yang telah didapat agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu hafal 30 juz dalam waktu yang tidak lama. Karena menjadi penghafal Al-Quran adalah sebaik-baiknya anjuran dari Rasulullah SAW. Selain itu Allah SWT sangat memuliakan seseorang yang hafal kalam-kalamnya.
- Perlunya pengembangan metode dalam pemmenghafalan Tahfidz yaitu menerapkan metode yang belum ada.
- Guru dan orang tua memberikan teladan yang baik dengan selalu membaca Al Quran dan MURAJA'AH hafalan.
- Guru dan orang tua selalu memberi motivasi kepada santri dalam menghafal Al Quran.
- Pihak pondok juga harus senantiasa mengontrol pemmenghafalan yang berjalan di pondok, terkhusus dalam hal ini pemmenghafalan Tahfizhul Quran. Juga meningkatkan fasilitas pendukung untuk memaksimalkan pemmenghafalan.

⁴⁰ Istikomah adalah hal berpendirian kuat atau teguh dan selalu konsisten dalam berkeyakinan.